

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 diterima yang menunjukkan bahwa tingkat hunian pasien / *Bed Occupancy Rate* (BOR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan kemampuan pendapatan PNBPN menutupi biaya operasional pada BLU RS yang terdaftar di PK BLU Kementerian Keuangan tahun 2011-2015.
2. Hipotesis 2 diterima yang menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan kemampuan pendapatan menutupi biaya operasional pada BLU RS yang terdaftar di PK BLU Kementerian Keuangan tahun 2011-2015.
3. Hipotesis 3 ditolak yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan kemampuan pendapatan menutupi biaya operasional pada BLU RS yang terdaftar di PK BLU Kementerian Keuangan tahun 2011-2015.
4. Analisa data yang dilakukan terhadap kinerja keuangan BLU RS DI DKI Jakarta melalui tingkat hunian pasien (BOR), penyerapan anggaran biaya operasional, dan aktivitas penagihan piutang rumah sakit menunjukkan peningkatan rata-rata tiap tahunnya pada.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi penelitian yang timbul diantaranya :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat hunian pasien (BOR) dengan kinerja keuangan (POBO) BLU RS hal ini berimplikasi pada pemanfaatan fasilitas tempat tidur yang efisien akan mengakibatkan peningkatan pelayanan rumah sakit yang berdampak pada naiknya pendapatan pelayanan rumah sakit. BOR sangat penting dalam pengambilan keputusan perencanaan rumah sakit, oleh karena itu upaya peningkatan kunjungan rumah sakit harus terus di tingkatkan salah satunya dengan pemanfaatan layanan rawat inap agar pendapatan juga mengalami peningkatan.
2. Pengaruh hubungan yang signifikan antara anggaran biaya operasional dengan kinerja keuangan (POBO) BLU RS juga diteliti pada penelitian ini. Sehingga implikasi yang timbul dengan pemanfaatan anggaran biaya operasional secara efisien berimplikasi pada penyerapan anggaran yang optimal, sehingga kemampuan rumah sakit dalam pengendalian biaya operasionalpun akan meningkatkan kinerja keuangan.
3. Penelitian ini juga turut mendukung penelitian sejenis yang memiliki hasil pengaruh signifikan berdasarkan tingkat hunian terhadap kinerja keuangan dan anggaran biaya operasional dengan kinerja keuangan secara parsial.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sample Badan Layanan Umum yang lebih luas, mencakup seluruh sektor kesehatan sehingga memungkinkan kebaruan hasil penelitian yang akan berguna bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Diharapkan menggunakan sample perbandingan periode tahun penelitian sebelum dan sesudah menjadi BLU di Indonesia sehingga, Badan Layanan Umum dapat terukur kinerjanya dengan hasil penelitian terbaru.
3. Diharapkan untuk pengambilan data sekunder diikuti dengan data primer berupa wawancara terhadap pegawai di instansi terkait sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih menyeluruh dan valid.
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti BLU yang ada di daerah-daerah atau disebut BLUD di berbagai sektor.
5. Diharapkan dapat meneliti dengan variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan belum banyak diteliti tetapi relevan sehingga diperlukan untuk dilakukan penelitian, namun dapat menggunakan objek penelitian yang sama dengan memperluas serta memperpanjang waktu penelitian agar dapat membandingkan apakah terdapat hasil yang berbeda.
6. Agar Penelitian selanjutnya bisa melakukan klasifikasi rumah sakit sebagai sample, dibandingkan menganalisis rumah sakit sebagai kelompok sample (sample penelitian).